

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab-bab sebelumnya telah dipaparkan analisis sementara sebagai hasil dari penelitian ini mengenai penerapan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa pada pelatihan *pastry bakery* dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan ibu rumah tangga, maka pada bab ini peneliti mencoba membuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari proses pelaksanaan pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED, penerapan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa pada pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED, dan sikap kewirausahaan ibu rumah tangga pada pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED, sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED sudah mendekati kebenaran teori karena sudah melewati beberapa tahapan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan pelatihan *pastry bakery* meliputi analisis terkait kebutuhan pelatihan, menentukan jenis pelatihan yang akan diselenggarakan, menentukan tema pelatihan yang akan diselenggarakan, menentukan sasaran dalam pelatihan ini, menentukan tutor, menentukan waktu pelaksanaan pelatihan, tempat pelatihan, dan melakukan sosialisasi.

Pada saat pelaksanaan dilakukan registrasi ulang, peserta mendapatkan bahan ajar, sebelum memulai pembelajaran dilakukan pengenalan terlebih dahulu

antara peserta dengan tutor, setiap peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dan pernyataan terhadap yang diinginkan dalam pelatihan, dilakukan kesepakatan atau kontrak belajar antara tutor dengan peserta pelatihan, tutor memberikan gambaran terkait materi yang akan dijelaskan, dan metode yang digunakan.

Evaluasi dilakukan kepada tutor dan peserta pelatihan. Evaluasi tutor meliputi tingkat pemahaman tutor dalam memberikan materi, penyampaian materi oleh tutor, penampilan tutor selama pembelajaran, dan kesesuaian antara materi dengan penjelasan pada saat pembelajaran. Evaluasi kepada peserta bertujuan untuk mengetahui tanggapan atau kesan-kesan peserta terhadap pelatihan ini, meliputi keaktifan peserta selama proses pembelajaran, penampilan peserta dalam mempraktikkan materi yang telah disampaikan, dan ketepatan waktu peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tutor.

2. Penerapan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa pada pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED

Secara keseluruhan penerapan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa pada pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED dapat dikatakan sudah diterapkan walaupun dengan kondisi belajar yang kurang kondusif. Penerapan prinsip tersebut dapat dilihat dari melibatkan semua pihak dalam mendiagnosis kebutuhan belajar, mengembangkan rencana kegiatan pelatihan dan disesuaikan dengan kondisi serta fasilitas yang ada, terdapat rasa tanggung jawab bersama selama pelatihan, saling bertukar pengalaman belajar, materi yang disampaikan berorientasi kepada masalah, dan terdapat evaluasi pada setiap kegiatan.

3. Sikap kewirausahaan ibu rumah tangga pada pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED

Pembentukan sikap kewirausahaan ibu rumah tangga pada pelatihan *pastry bakery* merupakan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman serta interaksi secara terus-menerus dengan dunia usaha atau lingkungan kewirausahaan. Tutor berperan sangat penting dalam proses pembelajaran terutama menumbuhkan sikap kewirausahaan peserta. Peran tutor tidak hanya memberikan materi saja, tetapi juga menjalin komunikasi sehingga dapat memotivasi peserta.

Pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa pada pelatihan *pastry bakery* di LKP BISED dapat dikatakan sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari sikap peserta selama mengikuti pelatihan, yaitu peserta menjadi lebih percaya diri saat mengikuti pelatihan, tidak tergantung dengan orang lain, kerja keras, energik, penuh inisiatif, mampu mengambil risiko, menyukai tantangan, berjiwa pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, kreatif, dan memikirkan laba.

B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai penerapan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa pada pelatihan *pastry bakery* dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan ibu rumah tangga, maka berikut diungkapkan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi semua pihak.

1. Pihak P2PNFI.

P2PNFI sebagai salah satu pihak yang memegang kebijakan-kebijakan umum di bidang nonformal, hendaknya bisa lebih baik lagi dalam pelaksanaan kinerjanya. Pelatihan *pastry bakery* ini merupakan salah satu program pelatihan yang seharusnya diselenggarakan pada tahun 2011, tapi baru bisa direalisasikan pada awal tahun 2012 yaitu bulan Maret.

2. Pihak Lembaga.

- a. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, hendaknya pihak lembaga menyediakan ruang belajar yang lebih kondusif untuk pembelajaran karena ruangan yang dipakai pada saat pelatihan, memiliki saluran udara (fentilasi) yang minim sehingga tidak jarang pada saat pembelajaran, peserta merasakan kepanasan.
- b. Setelah kegiatan pelatihan *pastry bakery* ini berakhir, hendaknya dilakukan pemantauan oleh pihak lembaga untuk mengetahui keaktifan peserta di lingkungannya serta dilakukan pendampingan untuk peserta yang melakukan wirausaha.
- c. Sebaiknya diadakan pelatihan *pastry bakery* lanjutan sebagai tahap lanjutan dari pelatihan sebelumnya. Hal ini sangat berguna, selain untuk menambah pengetahuan peserta, juga untuk meningkatkan kemampuan peserta.

3. Pihak Penyelenggara.

Pihak penyelenggara yang merupakan panitia-panitia pelaksanaan pelatihan *pastry bakery*, hendaknya bisa lebih baik lagi dalam administrasi perkantoran, seperti presensi peserta dan penyediaan barang-barang untuk kebutuhan peserta pada saat praktik.

4. Tutor

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, diharapkan tutor bisa lebih baik lagi menggunakan prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa dalam pelatihan dengan memperhatikan indikator-indikator prinsip pendidikan orang dewasa.

5. Peserta Pelatihan

- a. Pada saat pelaksanaan pelatihan, para peserta hendaknya bisa bergabung dengan peserta yang lain. Hal ini dilakukan agar peserta dapat berbaur dengan lainnya dan bertukar pengalaman.
- b. Hendaknya semua ilmu dan pengetahuan yang diperoleh pada saat mengikuti pelatihan, bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan pelaksanaan pelatihan dapat terwujud.